

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah membentuk sikap jujur kepada siswa. Untuk mengungkapkan hasil yang sebenarnya dari penelitian ini maka diperlukan adanya pengamatan yang mendalam. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif atau dalam bidang pendidikan dikenal sebagai pendekatan naturalistik. Bogdan dan Taylor dalam bukunya Ahmad Tanzeh mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif secara langsung menunjukkan *setting* dan individu dalam *setting* itu secara keseluruhan, serta tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisahkan atau menjadi hipotesis. Hasil penelitian yang ditampilkan sebagaimana apa adanya tanpa unsur manipulasi atau perkataan khusus terhadap obyek penelitian, karena mempunyai karakteristik yaitu sebagai berikut:

1. Naturalistik;
2. Kerja lapangan;
3. Instrumen utama adalah manusia;
4. Sifatnya diskriptif, data yang terkumpul banyak dalam kata-kata daripada angka.⁶⁴

⁶⁴ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hal. 166

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti dapat menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi dalam kegiatan penelitian melalui pengumpulan data yang diperoleh ketika observasi, wawancara, serta ketika melakukan dokumentasi.

Berdasarkan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian diskriptif. Pola penelitian diskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian⁶⁵. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini sedang terjadi di lokasi tersebut.⁶⁶

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui dengan jelas bagaimana peran guru PAI dalam menumbuhkan kejujuran peserta didik di Mts Sirojuth Tholibin Bacem tersebut, karena kejujuran tidak bisa hanya dipelajari dalam bentuk pelajaran semata namun juga harus dilihat praktek dalam kehidupan sehari-hari peserta didik tersebut. Oleh karena itu, peneliti harus mengamati setiap proses yang dilakukan guru dalam menumbuhkan kejujuran peserta didik agar data yang diperoleh merupakan data yang tepat, menyeluruh dan sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 3

⁶⁶ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 26

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data agar data yang diperlukan valid, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar yang alamiah dari obyek penelitian yang dikaji. Di samping itu, kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Melalui dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat kepada kepala sekolah tentang pemberian izin peneliti, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian ke sekolah tersebut.⁶⁷

Sebagaimana dinyatakan Lexy J. Moleong, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan karena instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Jadi, disamping peneliti bertindak sebagai instrument peneliti juga sekaligus sebagai pengumpul data. Oleh karena itu, validitas dan reliabilitas data kualitatif banyak bergantung pada keterampilan metodologis, kepekaan, dan integritas peneliti sendiri. Syarat-syarat yang harus dimiliki peneliti ialah syarat pribadi peneliti sendiri yaitu sikap terbuka, jujur, bersahabat, simpatik dan empatik, objektif dalam menghadapi konflik, tidak pandang bulu, berlaku adil, tahu

⁶⁷ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hal.

menyesuaikan diri dengan keadaan latar penelitian, dan sikap-sikap positif lainnya.⁶⁸

Dalam penelitian kualitatif “*the researcher is the key instrument*”, jadi peneliti adalah merupakan kunci dalam penelitian ini. Dengan demikian, peneliti memiliki peran dalam prosedur dan etika dalam penelitian, personalitas, intelektualitas, maupun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan dilapangan.⁶⁹

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangat penting karena dalam penelitian kualitatif peneliti harus mengamati secara langsung keadaan dilapangan dan peneliti harus memiliki keterlibatan dengan informan atau sumber data lainnya yang diperlukan dalam pengumpulan data. Peneliti mengadakan penelitian tidak hanya dengan satu pertemuan melainkan beberapa kali melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait pengumpulan data karena penelitian kualitatif mengharuskan peneliti memperoleh data yang mendalam dan menyeluruh.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sebagaimana Arikunto menyatakan dalam bukunya, tempat penelitian

⁶⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 129

⁶⁹ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 62-63

dapat dilakukan di sekolah, di keluarga, di masyarakat, di pabrik, di rumah sakit, asal semuanya mengarah tercapainya tujuan pendidikan.⁷⁰

Azzuar Juliandi, dkk dalam bukunya metodologi penelitian bisnis, konsep, dan aplikasi menyatakan bahwa tempat penelitian adalah bagian untuk mengemukakan secara detail, spesifik, lengkap dimana penelitian dilakukan dan alasan logis mengapa memilih lokasi tersebut⁷¹

Lokasi penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Sirojuth Tholibin, yang beralamat di Jl. Nyiur, Desa Bacem, Kecamatan Sutojayan, Kabupaten Blitar. Alasan peneliti melakukan penelitian disini yaitu karena ilmu keagamaannya yang bisa diunggulkan dan Madrasah disini juga bernaungan dengan pondok pesantren.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh.⁷²

Menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya “Pengantar Metodologi Penelitian” sumber data dibagi menjadi dua: ⁷³

1. Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau memakai data tersebut. Data yang diperoleh dari hasil wawancara. Adapun sumber data utama yang diperoleh peneliti

⁷⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 9

⁷¹ Azzuar Juliandi, dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep, dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal. 112

⁷² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal 213

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Ofset, 2009), hal. 54

melalui observasi di Mts Sirojuth Tholibin Bacem dan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, dan wawancara kepada guru bidang keagamaan.

2. Data Sekunder, yaitu data yang tidak secara langsung dikumpulkan oleh yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.⁷⁴ Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh peneliti dari pihak yang bersangkutan seperti guru agama di Madrasah tersebut dan semua yang bersangkutan untuk mendapatkan hasil yang peneliti inginkan.

Data dari manusia diperoleh dari orang yang menjadi informan dalam hal ini orang yang secara langsung menjadi subyek penelitian. Sedangkan data non manusia bersumber dari dokumen-dokumen berupa catatan, rekaman gambar/foto, dan hasil-hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian ini.⁷⁵

Sedangkan menurut Lofland yang dikutip Moeloeng “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan , selebihnya adalah data tambahan seperti dikumen dan lain-lain.”⁷⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁷⁷

⁷⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2009), hal.54

⁷⁵ *Ibid*,...hal. 58

⁷⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 168

⁷⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, ALFABETA, 2015), hal. 224

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷⁸

Menurut Muri Yusuf dalam bukunya metode penelitian kuantitatif, menyatakan bahwa wawancara adalah percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.⁷⁹ Dalam proses ini peneliti akan mewawancarai guru yang mengampu mata pelajaran keagamaan, karena kejujuran merupakan suatu sifat yang tidak bisa dinilai hanya dari satu pihak saja maka dari itu perlu adanya wawancara antara peneliti dan guru mata pelajaran keagamaan agar mendapat informasi yang maksimal.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁸⁰ Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang

⁷⁸ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal. 186

⁷⁹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hal. 372

⁸⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 115

digunakan sebagai sumber data penelitian.⁸¹ Dalam observasi ini peneliti datang kelapangan untuk melihat dan mengamati situasi dan kondisi secara langsung yang ada di MTs Sirojuth Tholibin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang- barang tertulis. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.⁸²

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berupa tertulis, gambar atau karya- karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijaksanaan. Dokumen yang berupa gambar, misal foto, gambar hidup, sketsa, dan lain- lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸³

Peneliti dalam dokumentasi menyajikan dokumen- dokumen, gambar atau foto- foto yang berkaitan tentang kegiatan- kegiatan dari hasil penelitian yang dilaksanakan di lapangan ketika peneliti melakukan penelitian di MTs Sirojuth Tholibin.

⁸¹ Sugiono..., hal.227

⁸² Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, hal. 175

⁸³ Sugiono..., hal. 240

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dengan mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh.⁸⁴

Teknik analisis data terdiri dari 3 bagian yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi yang jelas dari data tersebut, sehingga peneliti dapat membuat kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk

⁸⁴ Sugiono..., hal. 224

menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut merupakan validitas dari data yang disimpulkan. Selanjutnya dilanjutkan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data. Setiap kesimpulan senantiasa terus dilakukan verifikasi selama penelitian berlangsung. Secara aplikatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data model dari Milles dan Huberman yaitu dengan cara pertama mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.⁸⁵

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengecek data dari lokasi penelitian lapangan agar dapat memperoleh keabsahan, maka cara atau usaha yang dilakukan peneliti adalah :

⁸⁵ ThoIchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Universitas Islam Malang, 2003), hal. 163

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.⁸⁶ Keikutsertaan peneliti dalam hal ini sangat penting, karena dalam penelitian jenis kualitatif seperti yang digunakan peneliti mengharuskan seorang peneliti untuk terjun langsung kelapangan guna melihat situasi yang real yang terjadi dilapangan untuk mendapatkan keabsahan data yang sesuai.

Dari perpanjangan keikutsertaan ini banyak sekali manfaat yang didapat oleh peneliti, salah satunya adalah peneliti mendapatkan data yang maksimal karena dengan perpanjangan waktu yang panjang maka peneliti akan mendapatkan data yang lebih rinci, jelas, lengkap dan yang pasti data tersebut valid.

Perpanjangan keikutsertaan juga dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Jadi, bukan sekedar menerapkan tehnik yang menjamin untuk mengatasinya. Selain itu, kepercayaan subjek dan kepercayaan diri pada peneliti merupakan proses penegembangan yang berlangsung setiap hari dan merupakan alat untuk mencegah usaha coba-coba dari pihak subjek.⁸⁷

⁸⁶ Lexy J Moeloeng..., hal. 327

⁸⁷ *Ibid* ...,hal.329

2. Ketekunan dan keajegan pengamatan

Keajegan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketentuan pengamatan dilakukan peneliti dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.⁸⁸

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan sebagai pembanding terhadap data itu. Tehnik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi sumber yaitu berarti membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat.⁸⁹

⁸⁸ Lexy J Moelang...,hal. 329

⁸⁹ *Ibid* ..,hal. 330

4. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat

Tehnik pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat merupakan suatu cara melihat hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Melalui pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat ini, peneliti dan teman sejawatnya dapat *me-review* persepsi, pandangan, dan analisis yang sedang dilakukan.⁹⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan adalah:

1. Tahap pra-lapangan

Adapun tahap sebelum dilaksanakan penelitian ini adalah:

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini, peneliti harus memikirkan secara matang –matang tentang rancangan apa yang akan dilakukan saat mengambil data atau melakukan obeservasi dilapangan dan terlebih dahulu menentukan fokus dan mencari sumber rujukan agar peneliti dapat menyelesaikan masalah penelitian.

b. Memilih lapangan penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melihat kondisi lapangan terlebih dahulu.

⁹⁰ Lexy J Moelang ...,hal.334

c. Perizinan

Tahap ini sangat penting dalam memulai suatu penelitian, karena saat kita ingin melakukan suatu penelitian disekolah atau ditempat-tempat tertentu maka mendapat perizinan sangat penting untuk melancarkan proses penelitian.

d. Menjajaki atau menilai lapangan

Penjajakan lapangan bertujuan untuk berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan lingkungan sekolah atau lapangan yang dibutuhkan peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Memilih informan yang sesuai dalam tahap ini penting agar dapat sesuai dengan masalah yang diteliti, setelah mendapatkan informan yang tepat maka selanjutnya peneliti menjelaskan kepada informan tersebut maksud dan tujuan dari penelitian tersebut.

2. Tahap Penelitian

Tahap penelitian dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengumpulan data

Pada tahap pengumpulan data ini, setelah melakukan penelitian dan mendapat data yang diinginkan selanjutnya data tersebut dikumpulkan dengan observasi dan wawancara dengan informan.

b. Penyusunan data

Setelah peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari lapangan, maka setelah itu peneliti menyusun data yang berkaitan dengan penelitian untuk mempermudah ke tahap selanjutnya.

c. Analisis data

Setelah data yang diteliti sudah terkumpul dan disusun secara baik, selanjutnya peneliti melakukan analisis data dan hasil dari analisis data ini akan diuraikan dalam paparan data dan temuan peneliti.

d. Menarik kesimpulan

Setelah tahap pengumpulan data, penyusunan data serta analisis data maka selanjutnya adalah menarik kesimpulan dari apa yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya agar mendapatkan kesimpulan data yang objektif.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini adalah tahap terakhir dalam tahapan penelitian, semua data yang terkumpul dari hasil temuan dilapangan dikumpulkan lalu diolah dan kemudian dianalisis. Setelah ini peneliti akan menyusun laporan sesuai prosedur.